**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Dewasa ini peran media massa bagi masyarakat sangat vital.khususnya media penyiaran.Sebagai media audio dan audio-visual, radio dan televisi memiliki peran aktif dalam menyampaikan berbagai macam informasi.Dan dengan berbagai kelebihannya dibandingkan media cetak, televisi dan radio mampu memberi sajian program yang lebih informatif, kreatif dan edukatif, baik itu karya artistik maupun jurnalistik. Karena itu, media penyiaran telah menjadi komoditas masyarakat dunia. Perkembangan ilmu teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia penyiaran.Sejak ditemukannya televisi dan radio oleh para ilmuwan,media elektronik ini terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perjalanan panjang media penyiaran hingga saat ini merupakan pencapaian besar yang dihasilkan oleh para ilmuwan.Penting untuk dipelajari bagaimana sejarah awal televisi dan radio menjadi media yang efektif bagi masyarakat dunia.Karena media televisi dan radio merupakan industri padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Stasiun radio maupun broadcasting televisi merupakan organisasi penyiaran yang sangat kompleks, sebagai stasiun yang menyelenggarakan kegiatan penyiaran meiliki tuga unsur yang mendukung penyenggaraan penyiaran untuk dapat mencapai kepada khalayak dengan baik. Ketiga unsur penyiaran tersebut, teknik, sumber daya manusia dan manajemen yang solid, produksi penyiaran broadcast, dan pemancar dan studio yang canggih. Dunia broadcasting televisi adalah dunia yang sangat membutuhkan perhatian khusus dan memiliki peluang bisnis yang besar pada hari ini dan yang akan datang

1. **Tujuan**
Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah agar mahasiswa mengetahui broadcasting.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Broadcasting Dalam Komunikasi

Pesatnya perkembangan dunia teknologi sesuai cita-cita dari pergerak “penyampaian berita tanpa kabel atau nirkabel” yang ditemukan oleh “guglielmo marco”.dan di kembangkan pada tahun 1884 seorang mahasiswa kebangsaan jerman di berlin yang bernama paul nipkow menemukan sistem elemen-elemen secara beraturan (scaning divice). Scaning divice ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran spiral yang diputar-putar secara beraturan dan masih dilakukan secara mekanis. Gerakan-gerakan mekanis ini dapat menghasilkan dorongan-dorongan elektrik bila kepadanya dilakukan penyinaran yang mengandung “photoelektrik cell” penemuan photoelectric cell ini disempurnakan kembali dalam bentuk lingkaran “nipkow” atau “jatra Nipkow” dan dengan inilah perjalanan sistem komunikasi penyiaran broadcasting televisi dapat tercipta dengan baik. Semakin canggih dan berkembangnya teknologi proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan terlihat hadirnya, berbagai alat komunikasi antara lain, dari sebuah telepon genggam bentuk simple kecil, namun memiliki menu fitur beragam, di sana ada hubungan telepon, fotongrafi, MP3, radio, Internet, download, fax, email, games, three G, banking phone, dan sekarang di tambah lagi dengan fitur baru televisi broadcasting. Benar bahwa informasi dan broadcasting televisi tidak terlepas dari dunia semakin dekan dengan kehidupan manusia.

Media informasi khusunya dunia broadcasting televisi yang dapat membuat dunia semakin hari semakin dekat saja, meskipun arus informasi yang mengalir tersebut akan membawa dampak secara psikologis pada perkembangan manusia, sikap dan perilaku, hal ini dapat berlaku pada siapa saja. Baik pada anak kecil maupun orang dewasa, laki-laki, perempuan. Tanpa sempat memilih waktu dan tempat, kondisi dan situasi apakah itu di perumahan yang mewah atau berada di dalam pemondokan, gubuk-gubuk reyot. Semua perubahan tersebut tidak dapat dielakan lagi, karena ini merupakan suatu kebutuhan manusia terhadap informasi di kehidupannya.

Keberadaan perkembangan tehnologi tersebut merupakan suatu perubahan alamiah, sesuai dengan peradaban manusia itu sendiri menurut alivn poffler dalam bukunya yang berjudul “thethrid wave” yaitu gelombang ketiga dalam komunikasi dan infomasi menjabarkan siklus peradaban manusia dalam kategori utama mencapai tiga tahap gelombang komunikasi dan informasi.

1. Penemuan dibidang pertanian (agro bisnis)
2. Penemuan revolusi dibidang industri
3. Perkembangan revolusi ilmu pengetahuan dan informasi
4. Pengertian Tentang Broadcasting

Broadcasting adalah suatu kegiatan, di dalam cara menyampaikan pesan, ide, hasrat, kepada khalayak dengan menggunakan fasilitas frequency. Dengan kata lain dunia broadcasting adalah merupakan suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan oleh seorang penyiar.

Broadcasting suatu kehidupan dunia yang oenuh dengan gemerlapan, di mana dalam penyajian informasi, ide, gagasan, yang sifat penyampaiannya divisualisasikan di layar kaca dalam bentuk program yang dikemas secara apik, tematis, edukasi penuh pesona dengan satu tujuan agar informasi dan berita tersebut bisa sampai kehadapan khalayaknya serta bisa diterima dan dipahami secara baik.

1. Sifat Permirsa Broadcasting Televisi
2. Heterogen

Pemirsa adalah massa dalam jumlah orang sangat banyak yang sifat heterogen berjenis-jenis, laki-laki dan perempuan, besar dan kecil, tua dan muda. Terpecah di berbagai tempat di kota, desa, dusun, rumah maupun di kantor.

1. Aktif selektif

Mereka dapat memilih pada apa yang mereka minati dan menurut pada kebutuhan masing-masing selera.

1. Kreatif

Menandakan pemirsa sangat dinamis. Mereka akan mudah untuk mencari program yang mereka anggap dapat memenuhi selera psikologinya.

1. Pribadi

Pemirsa atau pendengar berharap yang akan ada hanya penyiar. Di mana pendengar merasa bebas untuk berbicara dan mendengarkan apa yang di katakan atau merasa bahwa penyiar datang untuk menghibur disaat mengalami permasalahan pribadi.

1. Akrab

Tanpa disadari adanya suatu hubungan yang akrab, di mana seorang penyiar atau presenter ketika akan membawakan suatu acara di dalam openingnya selalu mencoba untuk menyapa pemirsa dengan sapaan yang akrab.

1. Pengaruh Penyiaran Pada Khalayak

Kita tidak bisa menyalahkan satu dan lainya aka tetapi semua itu ada pada pilihan kita sebagai seorang yang membutuhkannya atau seorang konsumen. Hanya bagaimana cara kita mengendalikan diri atau mengatur dari sebuah produk masuk pada produksi pogram broadcasting. Yang sifatnya adalah membuat suatu hiburan yang dapat menyenangkan suasana hati secara psikologi.

 Pengaruh penyiaran program broadcasting televisi, mempunyai banyak dampak negatif fisik dan psikis.broadcasting televisi sebagai media sahabat pemirsa, di depan layar televisi swasta itu banyak ditawarkan berjuta-juta janji dan impian tentang kehidupan manusia yang lebih baik atraktif dan tentu saja dengan iklan dan sponsor tanpa kita dasari tanpa kehadiran mereka.

 Menurut artikel andorno “how to look at television” 1991, melihat acara daru sebuah institusi sosial seperti halnya televisi, yang bertanggung jawab pada perkembangan psikologi dan tingkahlaku masyarakat modern sekaligus adalah pada keluarga inti.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Fungsi broadcasting televisi dan penyiaran radio termasuk dalam media massa electronic dan merupakan media massa, mungkin sebenarnya ada tiga faktor pendidikan, informasi dan hiburan akan tetapi yang lebih banyak trangkat kepermukaan adalah program hiburan dan menurut teori radio dan televisi program broadcasting sekarang ini sudah didominasi oleh program hiburan, televisi dan radio merupakan suatu potensi dan kekuatan yang besar. Yang perlu di sadari tidak ada sejengkal tanah dan udara yang mengelilingi bumi kita yang tidak terjamah oleh signal elegtromagnetik.

 Sistem penyiaran program tidak terpusat hanya pada penyiaran program televisi pemerintah, swasta, pemuda,lokal. Namun sekarang kita dapat menikmati penyiaran program televisi via pancaran antena parabola dengan adanya penyiaran program televisi bayar kita dapat memilih zona mana yang kita minati.